

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, modal intelektual dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur tahun 2007 hingga tahun 2011 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, dimana berasal dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, *Indonesia Exchange (IDX)*, dan penelitian terdahulu. Total perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian yakni 147 perusahaan, namun setelah dilakukannya *purposive sampling* data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 54 perusahaan. Data sampel perusahaan sebanyak 270 pengamatan sebelum data di outlier, namun setelah dilakukan outlier data maka jumlah sampel pengamatan sebanyak 204 perusahaan selama tahun 2007 – 2011.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk membuktikan hipotesisnya. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Selama lima tahun pengamatan (2007 – 2011) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kepemilikan manajerial akan membawa respon yang kurang terhadap pasar, pasar beranggapan bahwa peningkatan proporsi kepemilikan menyebabkan kinerja perusahaan yang lebih berorientasi pada kepentingan pihak manajer sehingga kepentingan diluar pihak tersebut akan diabaikan.
2. Selama lima tahun pengamatan (2007 – 2011) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan saham yang tinggi oleh pihak institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan yang tinggi akan meminimalisasi tingkat penyelewengan – penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan. Selain itu, pemilik institusional akan berusaha melakukan usaha – usaha positif guna meningkatkan nilai perusahaan miliknya.
3. Selama lima tahun pengamatan (2007 – 2011) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini

mengindikasikan bahwa penghargaan pasar pada suatu perusahaan menitikberatkan pada sumber daya intelektual yang dimiliki perusahaan.

4. Selama lima tahun pengamatan (2007 – 2011) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *financial distress* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Financial distress* merupakan kondisi dimana sebuah perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan atau dalam keadaan tidak sehat. Besarnya biaya financial distress yang dikeluarkan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai pasar perusahaan yang diukur dengan menggunakan harga pasar saham perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Data yang telah di tabulasi oleh peneliti terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan membuang data yang outlier untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal.
2. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel tidak memperhitungkan apakah melakukan merger dan akuisisi atau tidak sehingga akan mempengaruhi jumlah ekuitas perusahaan dalam menghitung komponen *Value Added Capital Employed* (VACE) dalam modal intelektual .

5.3 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat digeneralisasi teori secara valid.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan seperti kebijakan hutang, keputusan pendanaan, perubahan laba per saham, total arus kas, serta pendapatan.
3. Sebaiknya untuk menentukan sumber data, peneliti selanjutnya menggunakan satu sumber, agar nilai yang tercatat dalam tabulasi sedikit kemungkinan untuk mengalami kesalahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar: 26-28 Juli
- Benny Kuryanto dan Muchamad Syafruddin. 2008. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Diyah Pujiati dan Erman Widanar. 2009. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Kesempatan Keuangan sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. April. Vol 12 No1.
- Guthrie, James. 2001. "The Management, Measurement and The Reporting Intellectual Capita". *Journal of Intellectual Capital*. Vol.2 No.1, pp.27-41
- Hui, Huang dan Jing-Jing Zhao. 2008. *Relation Between Corporate Governance And Financial Distress: An Empiris Study Of Distressed Companies In China*. *International Journal Of Management*. Vol.25 No,3
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jeffy Wiradinata. 2011. *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.22,No.2: 107-124
- Luciana Spica Almilia. 2004. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia (JRAI)*. Vol 7. No.1
- dan Emanuel Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. Volume 7. No. 2
- Musdholifah. 2006. *Analisis Hubungan Financial Distress, Rasio BV/MV, dan Pendapatan Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal aplikasi manajemen : JAM*. Volume 4. No. 2

- Ni Made Sunarsih dan Ni Putu Yuria Mendra. 2011. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIV
- Purnanandam, Amiyatosh. 2008. *Financial distress and Corporate Risk Management: Theory and Evidence*. Journal of Financial Economics 87, pp 706-739
- Rika Nurlela dan Ishlahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Sukmawati Sukamulja. 2004. *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)*. Benefit, Vol.8, No. 1, h. 1-25
- Tendi Haruman. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Untung Wahyudi dan Hartini Prastyaning Pawestri. 2006, *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening*, SNA IX, IAI, Padang, K-AKPM 17
- Wahidahwati. 2002. *Kepemilikan manajerial dan Agency conflicts : analisis persamaan simultan non linear dari kepemilikan manajerial, penerimaan resiko, kebijakan utang dan kebijakan deviden*. SNA V, IAI, Semarang
- Wien Ika Permanasari. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang
- Williams, S. M. 2001. "Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices Related?" *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 2. No. 3: 192–203